

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
JASA PENGINAPAN BERTARAF KECIL**

Ayu Dwi Yulianthi^{1)*}, Ni Putu Wiwiek Ary Susyarini²⁾

^{1,2)}Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali, Bukit Jimbaran Badung – Bali

*email: dwiyulianthi@pnb.ac.id

Abstrak. Informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk juga bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, seperti: keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, juga dalam hubungan usaha kecil dengan pemerintah dan kreditur. Pada praktiknya, kebanyakan usaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil. Responden penelitian ini adalah para pengelola jasa penginapan yang termasuk ke dalam kriteria UMKM yang terdapat di Kabupaten Buleleng. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan alat analisis menggunakan regresi sederhana. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil. Oleh karena itu, setiap pemilik UKM sebaiknya menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Informasi akuntansi pada usaha UKM sebaiknya diawali dengan melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi bisnis baik dengan cara yang sederhana maupun dengan cara yang kompleks sehingga nantinya catatan – catatan tersebut dapat digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis.

Kata-kata kunci: *Penggunaan Informasi Akuntansi, Keberhasilan Usaha, Jasa Penginapan, UMKM, Pengambilan Keputusan*

Abstract. Accounting information has an important role to achieve business success, as well as for small businesses. Accounting information can be used as a basis for making decisions in small business management such as market development decisions, pricing, as well as in small business relationships with governments and creditors. In practice, most small businesses do not organize and use accounting information in the management of their businesses. Buleleng Regency itself has several lodging services and hotels which scattered in several areas. Most of the accommodation businesses are small and classified into Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) criteria. Besides financial information, business decisions are also based on experience. The formulation of this research problem is whether there is influence between the usage of accounting information to the success of the business. This study aims to determine whether there is influence between the usage of accounting information to the success of small-scale lodging service business. Respondents of this research are the managers of lodging services that belong to the criteria of MSMEs in Buleleng Regency. The research method used in this research is using a descriptive statistical analysis technique and analysis tool with simple regression. To test the hypothesis on the influence of accounting information to the success of small-scale lodging service business by using simple linear regression analysis technique using SPSS (Statistical Program and for Social Sciences) application. The test result shows that there is influence of accounting information to the success of small-scale lodging service businesses. Therefore, every SME owner should use accounting information as a basis in making business decisions. Accounting information on SMEs should start with recording every business transaction either in a simple way or in a complex way therefore the notes can be used as a guide in running the business later.

Keywords: *Use of Accounting Information, Business Success, Lodging Services, MSMEs, Decision Making*

PENDAHULUAN

Pulau Bali sudah terkenal di mancanegara dengan keindahan alamnya dan keunikan budayanya. Daerah Tujuan Wisata kini tidak hanya di Bali Selatan, tetapi sudah mulai berkembang ke Bali Utara. Salah satu kabupaten di Bali yang seharusnya mendapat perhatian dari pemerintah daerah Provinsi Bali untuk mengantisipasi ketimpangan perkembangan pariwisata yang hanya berfokus pada satu wilayah yakni Bali Selatan, adalah dengan melakukan konsentrasi pengembangan pariwisata di Kabupaten Buleleng. Langkah pengembangan pariwisata di Kabupaten Buleleng adalah dengan melakukan pembenahan objek wisata dan sarana pendukung pariwisata yang harus dilakukan lebih serius. Perkembangan pariwisata sangat berkaitan dengan usaha bisnis pendukungnya. Pendukung pariwisata terdiri dari: usaha akomodasi, *travel*, *restaurant*, dan lainnya. Usaha pendukung pariwisata di Kabupaten Buleleng masih banyak yang tergolong usaha kecil dan menengah. Keberadaan usaha pendukung pariwisata tersebut mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan pariwisata di Bali utara, walaupun skala usahanya kecil dan menengah. Salah satu sarana prasarana yang mendukung perkembangan pariwisata adalah akomodasi.

Wisatawan ketika menginap tentu saja tidak hanya memerlukan tempat untuk beristirahat. Mereka juga membutuhkan hal yang lain, seperti : pelayanan yang baik, kondisi lingkungan yang nyaman, dan fasilitas yang lengkap. Untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan sebuah hotel tentu memerlukan ketersediaan sumber daya yang memadai contohnya adalah sumber daya keuangan. Sumber daya keuangan yang berasal dari dana operasional hotel tentu saja akan dapat digunakan untuk pembangunan sarana prasarana hotel yang secara langsung akan dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan yang baik, akan berhubungan langsung dengan keberhasilan dari usaha yang dijalankan. Oleh sebab itu, untuk dapat mengelola sumber daya keuangannya dengan baik, hotel harus menggunakan informasi akuntansi untuk dapat menyusun informasi keuangan secara efisien dan efektif agar dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan untuk dapat meningkatkan keberhasilan usaha yang dijalankan.

Kabupaten Buleleng sendiri memiliki beberapa jasa penginapan dan hotel yang tersebar di beberapa daerah. Kebanyakan usaha akomodasi yang dijalankan adalah berskala kecil dan masuk ke dalam kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Keputusan bisnis yang diambil juga berdasarkan pengalaman, tanpa melihat informasi keuangan. Catatan atas transaksi yang terjadi di dalam perusahaan juga masih sangat sederhana dan kurang memadai. Suhairi (2004) menyatakan bahwa praktek akuntansi, khususnya akuntansi keuangan pada UKM di Indonesia masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Kelemahan itu, antara lain disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dari manajer atau pemilik dan karena tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UKM. (Suhairi 2004).

Pengelolaan usaha masih menganggap bahwa proses akuntansi masih tidak terlalu penting untuk diterapkan. Melihat fenomena bahwa praktek akuntansi yang dilakukan oleh usaha kecil masih sangat rendah, namun sebenarnya informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sehingga akan dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil. Objek penelitian ini adalah para pengelola jasa penginapan yang masuk ke dalam kriteria UMKM di Kabupaten Buleleng. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jasa penginapan bertaraf kecil yang masuk ke dalam kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yang memiliki catatan atas pengelolaan bisnisnya, sehingga dapat dilakukan penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi dalam operasional bisnis yang dijalankan. Metoda pengambilan sampel menggunakan

purposive sampling, dengan cara menentukan responden dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya (Sugiyono 2010). Jumlah sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Penelitian ini memiliki dua konsep yakni penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan usaha. Masing-masing konsep ini memiliki definisi dari beberapa ahli. Definisi ini akan mempunyai hubungan dengan indikator-indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini. Konsep, definisi, indikator serta indikator empirik variabel penggunaan informasi akuntansi akan dijabarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1 Konsep, Definisi dan Indikator dan Indikator Empirik Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Konsep	Definisi	Indikator	Indikator Empirik
Penggunaan Informasi	<p>Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, dan perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Informasi akuntansi berguna dalam rangka menyusun berbagai macam proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas dimasa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas, memberikan dukungan terhadap proses produksi (Deswira, et, al : 2009)</p> <p>Informasi akuntansi memungkinkan untuk `manajemen mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk</p>	<p>Penggunaan informasi akuntansi untuk proyeksi kebutuhan uang kas dimasa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas, memberikan dukungan terhadap proses produksi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan informasi akuntansi untuk proyeksi kebutuhan uang kas dimasa yang akan datang. 2. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengontrol biaya 3. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengukur produktivitas 4. Menggunakan informasi akuntansi untuk meningkatkan produktivitas 5. Menggunakan informasi akuntansi untuk memberikan dukungan terhadap proses produksi 6. Menggunakan informasi akuntansi untuk manajemen mengimplementasikan strategi 7. Menggunakan informasi akuntansi melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk

Konsep	Definisi	Indikator	Indikator Empirik
	mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan (Wahyudi, 2009)		mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan
	Informasi akuntansi merupakan informasi yang digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja sehingga dapat dijadikan tolok ukur dalam memberikan reward atas kinerja manajerial (Susanto, 2008)		8. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengevaluasi kinerja karyawan
	Informasi akuntansi digolongkan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, informasi akuntansi keuangan (Anthony dan Recee, 1995, dalam Pinasti 2007))	Penggunaan informasi operasi	9. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi setiap hari 10. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku 11. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pemakaian bahan baku 12. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian/upah ke karyawan
		Penggunaan informasi akuntansi manajemen	13. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan tiap harinya 14. Menggunakan informasi akuntansi untuk merencanakan

Konsep	Definisi	Indikator	Indikator Empirik
			kegiatan usaha
			15. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengimplementasikan atau menjalankan usaha
		Penggunaan informasi akuntansi keuangan	16. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengendalikan usaha
			17. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui posisi keuangan
			18. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kinerja perusahaan
			19. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kenaikan atau penurunan modal
	Informasi akuntansi menurut manfaatnya bagi para pemakai terbagi ke dalam tiga jenis informasi yang berbeda yaitu <i>statutory accounting information</i> , <i>budgetary information</i> , <i>additional accounting information</i> (Holmes & Nicholls, dan Tania (2008))	Penggunaan informasi <i>statutory accounting</i>	20. Menggunakan informasi akuntansi sesuai dengan standar dari bank, koperasi, paguyuban
		Penggunaan informasi <i>budgetary</i>	21. Menggunakan informasi akuntansi untuk menganggarkan usaha yang mendatang
		Penggunaan informasi <i>additional accounting</i>	22. Menggunakan informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan

Sumber : data diolah, 2017

Berikut disajikan mengenai konsep, definisi, indikator serta indikator empirik variabel keberhasilan usaha yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2 Konsep, Definisi dan Indikator dan Indikator Empirik Variabel Keberhasilan Usaha

Konsep	Definisi	Indikator	Indikator Empirik
Keberhasilan Usaha	Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya (Suryana, 2003) Menurut Haryadi, kriteria keberhasilan usaha didasarkan pada jumlah karyawan (banyaknya jumlah karyawan yang bekerja, rendahnya turn over karyawan, tingkat lamanya bekerja, tingkat pendidikan karyawan) dan peningkatan omzet penjualan (tingkat banyaknya order, tingkat promosi pesanan, tingkat harga yang ditawarkan, tingkat penghasilan dari penjualan) Menurut Suryana, kriteria keberhasilan usaha meliputi meningkatnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya karyawan 2. Meningkatnya omzet penjualan 3. Meningkatnya modal 4. Meningkatnya pendapatan 5. Meningkatnya volume penjualan 6. Meningkatnya jumlah produksi 7. Meningkatnya jumlah alat produksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha mengalami penambahan jumlah karyawan 2. Usaha mengalami peningkatan jumlah pesanan (order) 3. Usaha mengalami peningkatan promosi pesanan 4. Usaha mengalami peningkatan harga jual 5. Usaha mengalami peningkatan penghasilan dari penjualan 6. Usaha mengalami peningkatan modal 7. Usaha mengalami peningkatan pendapatan 8. Usaha mengalami peningkatan volume penjualan 9. Usaha mengalami peningkatan jumlah produksi 10. Usaha mengalami peningkatan jumlah alat produksi

Konsep	Definisi	Indikator	Indikator Empirik
	<p>modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya output produksi, serta meningkatnya tenaga kerja.</p> <p>Menurut Saboet (1994), kriteria keberhasilan usaha meliputi adanya peningkatan volume produksi, adanya tambahan tenaga kerja, adanya tambahan alat produksi dengan berharap adanya peningkatan kemampuan produksi serta adanya tambahan modal dari laba ditahan.</p>		

Sumber : data diolah, 2017

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan alat analisis menggunakan regresi sederhana. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Indikator	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Alpha Cronbach</i>
Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi		
Melakukan Proyeksi Kebutuhan Uang di Masa Yang Akan Datang	0,486	
Mengontrol biaya dalam menjalankan tugas	0,414	
Mengukur produktivitas	0,443	
Meningkatkan produktivitas	0,746	
Memberikan dukungan terhadap proses produksi	0,631	
Mengimplementasikan strategi	0,539	
Melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha	0,557	
Mengevaluasi kinerja karyawan	0,679	
Mengetahui jumlah produksi setiap hari	0,510	
Mengetahui jumlah pembelian bahan baku	0,434	
Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku	0,539	0,884
Mengetahui penggajian/pengupahan ke karyawan	0,642	
Mengetahui jumlah penjualan tiap harinya	0,384	
Melaksanakan kegiatan usaha	0,694	
Mengimplementasi menjalankan usaha	0,657	
Mengendalikan usaha	0,570	
Mengetahui posisi keuangan	0,668	
Mengetahui kinerja perusahaan	0,527	
Mengetahui kenaikan atau penurunan modal	0,454	
Memenuhi standar peraturan dari bank, koperasi, atau paguyuban	0,406	
Menganggarkan usaha yang mendatang	0,358	
Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan	0,426	
Variabel Keberhasilan Usaha		
Jumlah karyawan saya meningkat	0,610	
Pesanan pelanggan saya meningkat	0,568	
Promosi produk saya meningkat	0,601	
Harga jual produk naik karena kualitas naik	0,501	
Penghasilan saya meningkat	0,380	0,713
Modal saya bertambah	0,419	
Pendapatan saya bertambah	0,479	
Volume penjualan saya meningkat	0,743	
Jumlah produksi saya meningkat	0,610	
Alat produksi saya meningkat	0,346	

Sumber: data primer diolah. 2017

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis mengenai adanya pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil digunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.00 dengan $\alpha = 5\%$. Hasil uji regresi disajikan dalam tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Penginapan Bertaraf Kecil (N=55)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	2.044	.319		6.403	.000
X	.583	.071	.749	8.228	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data olahan SPSS, 2017

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.553	.21139

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: data olahan SPSS, 2017

Berdasarkan pada tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ (5%), sehingga dapat dikatakan bahwa telah terbukti terdapat pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha jasa penginapan bertaraf kecil. Hasil Uji R² pada uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 56,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Megginson *et al.* (2000) dan Utomo (2010), yang mengungkapkan bahwa informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha. Menurut pengusaha jasa penginapan bertaraf kecil di Kabupaten Buleleng penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan untuk Melakukan Proyeksi Kebutuhan Uang di Masa Yang Akan Datang, Mengontrol biaya dalam menjalankan tugas, Melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha, dan mengetahui jumlah penjualan tiap harinya.

SIMPULAN

Pengusaha jasa penginapan bertaraf kecil yang ada di Kabupaten Buleleng ini sebaiknya sudah mulai menggunakan informasi akuntansi sebagai acuan dalam menjalankan operasional usahanya. Informasi akuntansi yang digunakan juga dapat yang masih sangat sederhana seperti neraca, laba rugi, dan arus kas. Hal ini dilakukan agar penggunaan dana perusahaan transparan dan dapat memotivasi pemilik usaha serta karyawan, karena hasil kerja mereka terlihat secara jelas di dalam informasi akuntansi atau laporan keuangan yang disusun. Dalam penelitian ini semua jawaban yang diberikan oleh responden bersifat subyektif hanya berdasarkan pada persepsi dan pemahaman responden terhadap informasi akuntansi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti seperti tingkat pengetahuan/pemahaman pengelola usaha atas akuntansi, minat pengelola usaha untuk melakukan pencatatan bisnis dan kepemilikan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., dan J. S. Reece. 1995. *Accounting Principles*. 7th ed. USA: Irwin.
- Deswira, E., M. Neldi, dan Lusiana. 2009. Analisa tingkat pemahaman pengusaha sektor usaha kecil menengah (UKM) terhadap informasi akuntansi pada laporan keuangan (studi empiris pada UKM yang terdaftar di dinas koperasi dan umkm kota Padang). UPI YPTK Padang.
- Haryadi, D., E. E. Chotim, dan Maspiyati. 1998. *Tahap Perkembangan Usaha Kecil: Dinamika dan Potensi Pertumbuhan*. Bandung: Akatiga.
- Holmes, S., dan D. Nicholls. 1988. An analysis of the use of accounting information by Australian small business. *Journal of Small Business Management*. Vol.26 No.20: 57-68
- Megginson, W. L., M. J. Byrd, dan L. C. Megginson. 2000. *Small Business Management: An Entrepreneur's Guidebook*. Boston: Third Ed. Irwin McGraw-Hill.

- Pinasti, M. 2001. Penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha para pedagang kecil di pasar tradisional kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol.3 No.1.
- Pinasti, M. 2007. Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi: suatu riset eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.10 No.3 (September): 321-331.
- Saboet, H. V. 1994. Pentingnya informasi akuntansi dalam kehidupan manajemen. *Majalah Ekonomi*. No.11.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suhairi. 2004. Persepsi akuntan terhadap overload standar akuntansi keuangan (SAK) bagi usaha kecil dan menengah. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, Y. K. 2008. Partisipasi anggaran, ketidakpastian tugas, penggunaan informasi akuntansi untuk evaluasi kinerja dan perilaku managerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.5 No.1.
- Tania. 2008. Pengaruh pengalaman usaha dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha dagang di kota Salatiga. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Utomo, W. P. 2010. Pengaruh persepsi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan pengusaha tanaman hias di Surabaya. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional (UPN). Jawa Timur.
- Wahyudi, M. 2009. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Yogyakarta. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.